

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembiayaan *Murabahah* pada BMTNU Ngasem yaitu akad menjual dan membeli barang berdasarkan harga awal ditambah keuntungan yang diketahui kedua belah pihak. Pembiayaan *Murabahah* pada BMTNU Ngasem cabang Kepohbaru prosedurnya sudah sesuai dengan aturan-aturan dan prinsip umum analisis 5C.
2. Implementasi pembiayaan murabahah di BMTNU Ngasem cabang kepohbaru bojonegoro dalam meningkatkan pendapatan pedagang anggota BMT ditinjau dari perspektif ekonomi islam yaitu pembiayaan Murabahah di BMTNU Ngasem cabang Kepohbaru berperan penting dalam meningkatkan pendapatan para pedagang. Pembiayaan *Murabahah* pada BMTNU Ngasem cabang Kepohbaru Bojonegoro dalam meningkatkan pendapatan pedagang anggota BMT prosedurnya sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan umum yang berlaku dengan menggunakan prinsip 5C.

Pembiayaan *Murabahah* pada BMTNU Ngasem cabang Kepohbaru Bojonegoro sudah sesuai dengan syariat islam yaitu dengan melakukan akad bebas riba sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 275.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan kesimpulan yang telah penulis paparkan yaitu sebagai berikut:

1. BMTNU Ngasem cabang Kepohbaru harus dapat mempertahankan atau lebih baik lagi dalam apa yang sudah dicapai sekarang khususnya dalam memberikan pembiayaan dalam meningkatkan pendapatan para pengusaha kecil
2. BMTNU Ngasem cabang Kepohbaru dalam melakukan akad wakalah pada pembiayaan *Murabahah* harusnya mengadakan barang terlebih dahulu sebelum melakukan akad *Murabahah* dan wakalah agar sesuai dengan fatwa DNS MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 ayat satu yang berisi tentang ketentuan umum penggunaan akad *Murabahah* dalam Lembaga keuangan Syariah.